

ABSTRAK

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FISIOTERAPI
UNIVERSITAS INDONUSA ESA UNGGUL
SKRIPSI, SEPTEMBER 2005

RIRI DELIMA

" PERBEDAAN PENGARUH PEMBERIAN MWD DAN TRAKSI MANUAL DENGAN MWD DAN *CONTRACT RELAX - STRETCHING* TERHADAP PENGURANGAN NYERI PADA KONDISI *SPONDYLOARTHRISIS LOWER CERVICAL* "

xiii halaman, VI BAB, 107 HALAMAN, 12 TABEL, 8 GAMBAR, 7 LAMPIRAN.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh pemberian MWD dan traksi manual dengan MWD dan *contract relax-stretching* terhadap pengurangan nyeri pada kondisi *spondyloarthritis lower cervical*. Metode sampling yang peneliti gunakan bersifat purposive sampling sebanyak 20 orang yang dibagi menjadi 2 kelompok tidak berpasangan (*unrelated*) yang kemudian dibagi menjadi kelompok 1 sebanyak 10 orang dengan diberikan intervensi MWD dan traksi manual, sedangkan kelompok 2 sebanyak 10 orang diberikan intervensi MWD dan *contract relax-stretching*. Penelitian dilaksanakan sejak bulan Juli 2005 sampai dengan Agustus 2005 di RS. AL Mintohardjo Jakarta dan RS. POLPUS Sukanto kramat Jati Jakarta. Metode penelitian bersifat kuasi eksperimental untuk mengetahui efek suatu perlakuan pada objek penelitian. Hasil dan efek yang diperoleh dari intervensi pada kelompok 1 yang diberikan MWD dan traksi manual yaitu adanya vasodilatasi pembuluh darah, perbaikan sirkulasi dan metabolisme, reabsorpsi zat iritan nyeri, relaksasi otot, meningkatkan tinggi diskus, pergeseran dari nukleus ke ventral, melepas perlekatan meniscoid dari entrapment dan pelebaran foramen intervertebralis. Sedangkan pada kelompok 2 yang diberikan intervensi MWD dan *contract relax-stretching* dapat memberikan efek berupa vasodilatasi pembuluh darah, perbaikan sirkulasi dan metabolisme, reabsorpsi zat iritan nyeri, relaksasi otot, koreksi postur, melepaskan perlekatan jaringan (*abnormal crosslink*) dengan elongasi otot dan jaringan fascia. dan terdapat pelebaran foramen intervertebralis. Pengolahan data dan analisa data menggunakan program Statistical Program for Science (SPSS 12.0). Adapun hasil uji wilcoxon tingkat nyeri pada kelompok perlakuan 1 adalah nilai P Value = 0,005 ($P < \alpha$, $\alpha = 0,05$), yang berarti ada pengaruh penurunan nyeri leher yang sangat bermakna pada penggunaan MWD dan traksi manual. Hasil uji wilcoxon tingkat nyeri pada kelompok perlakuan 2 adalah nilai P Value = 0,005 ($P < \alpha$, $\alpha = 0,05$), yang berarti Ada pengaruh penurunan nyeri leher yang sangat bermakna pada penggunaan MWD dan *contract relax-stretching*. Berdasarkan grafik tampak penurunan nyeri leher yang berhimpit dengan kelompok perlakuan 2 lebih besar penurunannya dibandingkan dengan kelompok 1. Dari uji Mann Withney didapat nilai P value = 0,596 ($P > \alpha$, $\alpha = 0,05$), yang berarti tidak ada perbedaan yang bermakna penurunan nyeri leher antara kelompok perlakuan 1 dan kelompok perlakuan 2.